

KONDOM WANITA (*FEMALE CONDOM*)

Suryati*

ABSTRAK

Di Indonesia penggunaan kondom wanita tidak begitu populer seperti kondom pria, khususnya di Sumatera Barat. Kondom wanita ini menyerupai satu sarung atau kantong kecil yang sangat tipis yang dapat digunakan oleh para wanita pada waktu melakukan hubungan seks. Kondom wanita ini semuanya harus dimasukkan ke dalam vagina, dan kondom ini dapat membantu mencegah terjadinya kehamilan dan penyakit-penyakit seksual (STDs) termasuk HIV. Kondom wanita ini terbuat dari polyurethane yang menyerupai sarung atau kantong kecil dengan panjang 17 cm (6,5 inci). Pada setiap ujungnya terdapat cincin yang sangat fleksibel. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menasehatkan atau menganjurkan kepada masyarakat se dunia untuk menggunakan kondom wanita yang baru, pada setiap kali melakukan hubungan seksual, untuk mencegah terjadinya kehamilan dan melindungi diri dari penularan penyakit-penyakit infeksi seksual, dan HIV.

ABSTRACT

In Indonesia female condom is not popular like male condom, specially in West Sumatera. The female condom is a thin sheath or pouch worn by a woman during sex. It entirely line the vagina and helps to prevent pregnancy and sexually transpitted diseases (STDs) including HIV. The female condom is a polyurethane sheath or pouch about 17 cm (6,5 inches) in length. At each end there is a flexible ring. The World Health Organization (WHO) recommends use of new female condom for every act of intercourse for those people who use condoms for pregnancy prevention and/or STD/HIV prevention.

* Staf Pengajar PSIKM FK-Unand

Pendahuluan

Jika kita mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, Tentang Kesehatan, yang merupakan Undang-Undang Kesehatan terbaru saat ini, maka akan terlihat pada Bab VI, Pasal 48, tentang penyelenggaraan upaya kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan : “ Kesehatan Reproduksi berada pada urutan kelima, dan Keluarga Berencana pada urutan keenam dari 17 kegiatan yang terdapat pada Undang-Undang Kesehatan yang terbaru tersebut “¹.

Program KB paradidma baru telah mengarah dan berorientasi kepada kesetaraan dan keadilan gender, yang berarti kesetaraan ber-KB bagi pria/suami maupun wanita/istri. Yang menjadi masalah adalah, **masih rendahnya** partisipasi pria/suami dalam hal kehidupan reproduksi mereka, antara lain ditandai dengan masih sangat rendahnya kesertaan pria untuk menjadi akseptor KB.

Sebagaimana kita ketahui, partisipasi pria/suami baik dalam praktek KB maupun dalam pemeliharaan kesehatan ibu dan anak, termasuk pencegahan kematian maternal, hingga saat ini masih rendah. Hal ini tercermin dari data yang diperoleh “BKKBN dari SDKI 1997, yaitu : penggunaan kondom (0,7%), vasektomi (0,4%), sanggama terputus (0,8%), dan pantang berkala (1,1%)². Pada tahun 2009 naik sedikit.

Pada hakekatnya, rendahnya peserta KB pria disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan dan kesadaran, kurangnya dukungan politis, pengaruh sosial budaya, dari pria/suami tersebut. Hal ini terjadi bisa saja karena rendahnya akses mereka terhadap informasi yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi dan KB.

Data terbaru dari BKKBN Sumbar, yaitu keadaan Sumatera Barat pada Desember 2009 tentang pengguna aktif kondom pria, kelihatannya baru sekitar 2,64%, dan untuk Kota Padang hanya 1,84%. Bila dibandingkan dengan enam kota lain yang ada di Sumatera Barat, maka peserta aktif pengguna kondom pria di Kota Padang, termasuk nomor dua ter-rendah. Sedangkan pengguna kondom wanita di Sumatera Barat masih belum ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 : Data PUS Serta Peserta Aktif Kondom Pria dan Kondom Wanita Di Sumatera Barat, Desember 2009

No. Urut	Kabupaten / Kota	Total P U S	Kondom Pria		Kondom Wanita	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kab. Agam	61.020	1.595	2,61	-	-
2	Kab. Pasaman	42.588	1.354	3,17	-	-
3	Kab. 50 Kota	61.055	1.188	1,94	-	-
4	Kab. Solok	58.462	1.247	2,13	-	-
5	Kab. Padang Pariaman	58.877	2.223	3,77	-	-
6	Kab. Pesisir Selatan	76.764	2.026	2,63	-	-
7	Kab. Tanah Datar	50.796	1.435	2,82	-	-
8	Kab. Sijunjung	37.534	746	1,98	-	-
9	Kab. Kep. Mentawai	17.124	332	1,93	-	-
10	Kab. Pasaman Barat	59.741	1.916	3,20	-	-
11	Kab. Solok Selatan	28.171	667	2,36	-	-
12	Kab. Dharmasraya	36.032	966	2,68	-	-
13	Kota Padang	125.709	2.317	1,84	-	-
14	Kota Bukittinggi	15.283	574	3,75	-	-
15	Kota Sawahlunto	9.529	145	1,52	-	-
16	Kota Padang Panjang	7.224	269	3,72	-	-
17	Kota Solok	9.731	339	3,48	-	-
18	Kota Payakumbuh	18.805	523	2,78	-	-
19	Kota Pariaman	10.374	882	8,50	-	-
Sumatera Barat		784.819	20.744	2,64		

Sumber : BKKBN Sumbar : Desember 2009

Berdasar Tabel 1 di atas, kelihatannya sangat susah memotivasi kaum pria untuk mau menggunakan kondom pria. Oleh sebab itu, untuk ke depannya, penulis menyarankan kepada para wanita/istri, agar mau dan bersedia menggunakan kondom khusus untuk wanita seperti yang sudah lama dan sudah banyak digunakan oleh para wanita/istri di negara-negara lain di dunia ini.

Situasi Indonesia Saat Ini

Ancaman bom yang mengintai Indonesia saat ini bukan hanya datang dari kelompok teroris saja. Ada lagi ancaman bom lain, yang diam-diam mengintai, yang tidak kalah gawatnya dengan ancaman bom dari teroris, yaitu “ Bom Kependudukan “. Indonesia akan menghadapi ancaman Bom Kependudukan dalam 5 tahun ke depan. Pada awal tahun 2000-an, Tim BAPPENAS dan BPS yang didukung oleh UNFPA dan para pakar kependudukan (BKKBN Sumbar : 2009), memproyeksi : “Penduduk Indonesia pada tahun 2010 sebanyak 234,1 juta. Persoalan yang lebih serius adalah menghadapi tahun 2015, diproyeksikan penduduk Indonesia akan berjumlah 248,2 juta”³. Dengan kata lain, diperkirakan penduduk Indonesia bertambah sekitar 14 juta dalam 5 tahun ke depan. Ini merupakan beban yang sangat berat bagi Negara Indonesia, di antaranya adalah tingkat kemiskinan semakin meningkat. Upaya untuk memberantas kemiskinan tidak mungkin terlaksana, atau akan sia-sia tanpa didukung dengan pelaksanaan Program KB. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin memperkenalkan atau mensosialisasikan salah satu alat kontrasepsi khusus untuk wanita secara luas, yang disebut dengan “Kondom Wanita”, yaitu alat kontrasepsi kondom yang khusus digunakan oleh kaum wanita/istri. Jadi seandainya pria/suami tidak mau atau tidak bersedia menggunakan kondomnya, maka si wanita/istri yang harus menggunakan kondom. Dengan demikian, mereka dapat mencegah terjadinya kehamilan dan juga dapat mencegah penularan bermacam-macam penyakit akibat hubungan seksual.



Kondom Wanita (*Female Condom*)

Kondom Wanita adalah kondom khusus yang digunakan untuk wanita/istri yang mempunyai peran ganda, yaitu untuk mencegah terjadinya kehamilan dan juga mencegah penularan penyakit-penyakit infeksi seksual, termasuk HIV/AIDS. Kondom dibuat dari *plastic polyurethane or nitrile (a synthetic latex)* yang sangat tipis, lembut, tidak berbau, dan sangat kuat. Kondom wanita ini berukuran lebih besar dari kondom pria, lebih kuat, dan tidak mudah robek. Kondom wanita sangat pas dipasang di vagina, dan menutupi bibir luar. Bisa dimasukkan ke dalam vagina wanita sebelum melakukan hubungan seksual. Kedua cincin yang terdapat pada kedua ujung Kondom wanita ini sangat fleksibel. Kondom hanya boleh digunakan sekali pakai, karena akan mudah robek bila dicuci dan digunakan kembali. Tetapi menggunakan kondom yang didaur ulang, adalah lebih baik daripada tidak menggunakan sama sekali. Menggunakan kondom wanita, merupakan cara KB yang sangat efektif. Kondom wanita ini akan mencegah pertemuan sperma dengan sel telur pada saat melakukan sanggama, sehingga bisa melindungi diri dari kehamilan dan ancaman penularan PMS, serta berada di bawah kendali si wanita. Saat ini kondom wanita masih belum tersebar luas di Indonesia, apalagi di Sumatera Barat. Kondom wanita ini dapat digunakan oleh semua wanita/istri yang tidak alergi terhadap kondom wanita ini. Yang perlu diperhatikan adalah, pada waktu menggunakan kondom wanita, jangan sampai bersamaan dengan pemakaian kondom pria.

Jika kita membandingkan tingkat keberhasilan kondom wanita dengan alat/obat kontrasepsi lain, dan juga manfaat dalam penundaan kehamilan, serta perlindungan terhadap PMS, dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 : Tingkat Keberhasilan Masing-masing Alat / Obat Kontrasepsi Dilihat Dari 100 Wanita Yang Menggunakan / Memakai Alat Kontrasepsi

No.	Nama Alat / Obat	Jumlah Wanita Yang Mungkin Akan hamil	Perlindungan Terhadap PMS
1	Kondom Wanita	20	Baik
2	Kondom Pria	12	Baik
3	Diafragma	18	Cukup
4	Spermisida	20	Cukup
5	Pil (kombinasi)	3	Tidak ada
6	Pil (hanya progestin)	5	Tidak ada
7	Implants	< 1	Tidak ada
8	Injeksi	< 1	Tidak ada
9	I U D	1	Tidak ada
10	Menyusui	2	Tidak ada
11	Pantang Berkala	20	Tidak ada
12	Sterilisasi	< 1	Tidak ada
13	Tanpa Cara	85	Tidak ada

Sumber : Burns A. August : 2008

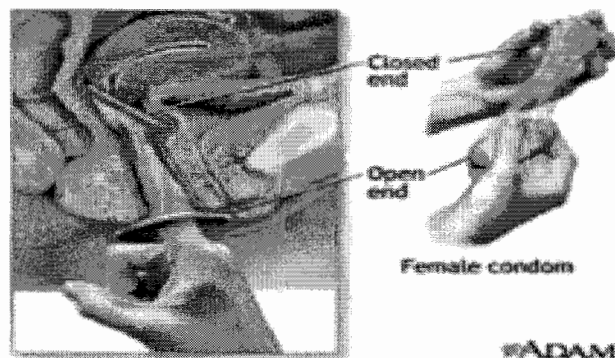
Bila kita perhatikan Tabel 2 di atas, jika kita menggunakan kondom wanita maka kelihatan kemungkinan hamilnya adalah 20 dari 100 wanita (20%). Tapi bila saja para wanita/istri dapat menggunakannya kondom tersebut dengan tepat, benar, dan disiplin, maka kemungkinan hamilnya bisa kurang dari angka yang di atas. Semua cara KB yang terdapat pada Tabel 2 di atas, bisa digunakan dengan aman sambil menyusui, kecuali cara Pil yang mengandung kombinasi hormon, dan injeksi hormon

entrogen.

Jika para wanita/istri dapat menggunakan kondom berarti telah membantu menjinakkan bom kependudukan, ini berarti sudah bisa menurunkan TFR pada tahun 1015. Sehingga jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 tidak mencapai 250 juta

Cara Penggunaan Kondom Wanita⁵

1. Buka bungkus Kondom Wanita
2. Cari cincin luar dan cincin dalam. Cincin dalam berupa cincin yang tertutup
3. Pencet cincin dalam tersebut, dan pegang dengan jari-jari tangan
4. Masukkan cincin dalam ke dalam lubang vagina
5. Dorong cincin dalam sampai betul-betul masuk ke vagina, sedangkan cincin luar tetap berada di luar vagina
6. Bila melakukan hubungan seksual, masukkan penis sampai masuk ke dalam cincin luar tersebut.
7. Lepaskan segera Kondom Wanita setelah selesai hubungan seksual sebelum kita berdiri. Pilintir cincin luar kondom supaya cairan sperma masih tetap berada di dalam kondom. Buanglah Kondom Wanita tersebut secara higienis, yaitu dengan membungkusnya dengan tissue, dan selanjutnya dibuang ke tempat sampah khusus. Selanjutnya kondom bekas ini dibakar atau dikubur di dalam tanah. Jangan sekali-kali di buang di sembarang tempat, atau ke dalam lobang WC/Toilet.
8. Bila mengalami alergi, segera konsultasi kepada bidan atau dokter



Keuntungan Kondom Kondom Wanita⁶

1. Mudah cara pemasangannya
2. Tidak perlu menggunakan resep
3. Mudah diperoleh
4. Dapat menyalurkan rasa hangat, dan sangat sensitive
5. Biasanya tidak menimbulkan alergi
6. Tidak mempengaruhi hormon alami wanita
7. Tidak membutuhkan suhu khusus untuk penyimpanan

8. Bisa dipasang sendiri, atau bisa saja dibantu oleh pria/suami
9. Dapat menggunakan semua jenis pelicin / *lubricant*
10. Tidak menimbulkan rasa sakit
11. Di negara luar Indonesia, Kondom Wanita ini tersedia tanpa resep, dan dapat
12. Dibeli di toko obat, beberapa supermarket, pusat-pusat pelayanan KB.

Kelemahan Kondom Wanita⁶

Walaupun banyak orang melaporkan tidak mempunyai masalah dalam menggunakan Kondom Wanita, tetapi ada juga beberapa di antaranya yang melaporkan sebagai berikut :

1. Kondom yang dipasang dapat masuk semuanya ke dalam vagina
2. Kondom dapat berputar, atau bergerak
3. Cincin dapat membuat penis iritasi
4. Cincin dapat membuat vulva iritasi dan vagina
5. Merasa kurang nyaman

DAFTAR PUSTAKA

1. DPR RI dan Presiden RI (2009). Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009, Tentang Kesehatan, CV. Eko Jaya, Jakarta
2. BKKBN (2006). Pria Bertanggung Jawab Dalam KB dan Kes. Reproduksi. BKKBN, Jakarta
3. BKKBN Sumbar (2008). Program KB Nas. Prov. Sumbar, BKKBN Padang
4. BKKBN Sumbar (2009). Program KB Nasional No. 06, BKKBN Padang
5. Burns A. August, dkk (2008). Pemberdayaan Wanita Dalam Bidang Kesehatan. Andi, Yogyakarta
6. www.sutrafiesta.com